

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV MELALUI
STRATEGI *THINK TALK WRITE* DI SDN 06 PUNGGUNG
LADING KECAMATAN PARIAMAN SELATAN**

OLEH:

RIA FIDRIANTI

NPM. 1110013411178



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

PERSETUJUAN

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV MELALUI
STRATEGI *THINK TALK WRITE* DI SDN 06 PUNGGUNG
LADING KECAMATAN PARIAMAN SELATAN**

Disusun Oleh:
RIA FIDRIANTI
NPM. 1110013411178

Telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Pembimbing I

Dra. Gusnetti, M.Pd

Padang, Juni 2015

Pembimbing II

Dra. Hj. Zulfa Amrina, M.Pd

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV MELALUI STRATEGI *THINK TALK WRITE* DI SDN 06 PUNGGUNG LADING KECAMATAN PARIAMAN SELATAN

Ria Fidrianti¹. Gusnetti². Zulfa Amrina¹.

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: Ria.fidrianti@yahoo.co.id

Abstract

The purpose of this study was to describe activity and student learning outcomes in learning Indonesian through strategies Think Talk Write in class IV Punggung Lading Kecamatan Pariaman Selatan. Subjek this study is the fourth grade students who numbered 21 people. This research is a classroom action research. The results of research carried out showed increased activity and student learning outcomes through strategies Indonesian study Think Talk Write. Based on observations of teachers in the first cycle of activity reached 72.5%, while cycle II reached 87.5%. Based on the observation sheet aktivitas berdiskusi students in the first cycle reached 42.86%, while in the second cycle reached 83.33%, the activity of student expression in the first cycle reached 45.23% while the second cycle reaches 78.57% .In observations affective (cooperation) students in the first cycle to 70 increased in the second cycle reaches 86. Based on the findings, the percentage of mastery learning students in the first cycle reached 47.61% while the second cycle reaches 80.95%. It can be concluded that an increase in activity and student learning outcomes in the first cycle to the second cycle that researchers do, researchers suggested that teachers can choose Think Talk Write in learning strategies to increase activity and student learning outcomes.

Keyword: Activities, learning outcomes, Indonesian, Think Talk Write

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memilih kekuatan

spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara (UU No 20 Tahun 2003). Salah satu cara untuk memperoleh pendidikan adalah dengan adanya proses pembelajaran. Proses

pembelajaran ini dapat memberikan pengetahuan dan perubahan tingkah laku. Salah satunya adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ada di sekolah dasar. Peneliti telah melaksanakan observasi pada tanggal 6 Februari 2015 di kelas IV SDN 06 Punggung Lading Kecamatan Pariaman Selatan. Peneliti bersama Ibu Elinurza, Ama.Pd selaku guru kelas IV masuk ke ruang kelas. Pada saat itu sebelum guru memulai proses pembelajaran terlebih dahulu guru tersebut mengkondisikan kelas.

Guru meminta siswa membaca teks pengumuman ke depan kelas dengan perwakilan masing-masing kelompok yang berjumlah 5 kelompok dan meminta kelompok lain untuk menanggapi tampilan dari setiap kelompok yang tampil. Dari 5 kelompok hanya dua kelompok saja yang terlihat aktif berdiskusi dengan jumlah siswa 8 (38,09%) dari 21 orang siswa. Rendahnya aktivitas siswa dalam mengeluarkan pendapat pada saat proses pembelajaran hanya 5 orang siswa (23,80%) dari 21 orang siswa yang ada. Pada proses pembelajaran guru kurang melibatkan siswa pada pembelajaran berlangsung. Selanjutnya, guru meminta siswa memahami teks pengumuman dengan menjawab pertanyaan yang ada di buku pelajaran. Tetapi banyak siswa tidak menjawab dan tidak dapat memahami isi teks pengumuman. Pada pembelajaran

berlangsung siswa terlihat tidak serius dalam belajar, siswa cenderung bermain-main dan bermenung dalam belajar, serta siswa sering keluar masuk pada jam pelajaran. Ini terlihat di saat guru menerangkan pelajaran siswa banyak yang tidak memperhatikan. Dari 21 orang siswa yang bertanya hanya 4 orang (19,04%) dan menjawab pertanyaan hanya 5 orang (23,80%).

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Elinurza, Ama.Pd yaitu guru kelas IV SDN 06 Punggung Lading Kecamatan Pariaman Selatan. Ibu Elinurza menjelaskan bahwa hasil belajar dan aktivitas siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia rendah. Itu terlihat dari hasil Ulangan Harian 1. Di sekolah ini, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 70. Nilai UH 1 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan jumlah siswa 21 orang hanya 9 orang siswa (42,85%) yang mencapai KKM, sedangkan 12 orang lagi belum tuntas (57,14%) tidak mencapai KKM.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya dan rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh rendahnya aktivitas siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia. Aktivitas dalam proses pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dilakukan dalam

proses pembelajaran agar tercapainya proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.

Dalam melaksanakan proses dan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa maka diperlukan strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif dan semangat untuk belajar. Selain itu, melalui kerja kelompok dalam strategi pembelajaran yang digunakan siswa dapat meningkatkan hasil belajar melalui kerja kelompok. Peneliti menawarkan salah satu solusi yang dapat mengatasi permasalahan rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa adalah dengan memakai strategi *Think Talk Write* (Berpikir, berbicara, dan menulis).

Hamdayama (2014:217) menyatakan bahwa "*Think Talk Write* adalah sebuah pembelajaran yang dimulai dengan berpikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan alternatif solusi), hasil bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi dan kemudian membuat laporan hasil persentasi". Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui stategi *Think Talk Write* di kelas IV SDN 06 Punggung Lading Kecamatan Pariaman Selatan.

Agar terlaksananya dengan baik dalam menggunakan strategi *Think Talk Write*, maka dibutuhkan langkah-langkah yang tepat. Hamdayama (2014:219) menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan strategi TTW (*Think-Talk-Write*), sebagai berikut:

- 1) Guru membagikan LKS yang memuat soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaanya.
- 2) Peserta didik membaca masalah yang ada dalam LKS dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang ia ketahui dan tidak ketahui dalam masalah tersebut. Ketika peserta didik membuat catatan kecil inilah akan terjadi proses berpikir (*think*) pada peserta didik.
- 3) Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa).
- 4) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan dari hasil catatan (*talk*).
- 5) Dari hasil diskusi peserta didik secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep, metode, dan solusi) dalam bentuk tulisan (*write*) dengan bahasa sendiri. Pada tulisan itu, peserta didik menghubungkan ide-ide yang diperolehnya melalui diskusi.

- 6) Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.
- 7) Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari. Sebelum itu, dipilih beberapa atau satu orang peserta didik sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan jawabannya, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.

Aktivitas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang yang mana kegiatan tersebut mempunyai tujuan tertentu. Menurut Sardiman (2011:100), “perlu ditambahkan bahwa yang dimaksud aktivitas belajar itu adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental”. Sejalan dengan pendapat tersebut, Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:32) mengungkapkan, “aktivitas adalah kegiatan, keaktifan, kesibukan”. Jadi, aktivitas adalah segala sesuatu atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang secara langsung baik itu fisik maupun non-fisik.

Aktivitas siswa tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima suatu pengalaman belajar. Menurut Gagne (dalam Sudjana, 2011:22) “Membagi lima hasil belajar, yakni (a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi

kognitif, (d) sikap, dan (e) keterampilan motoris”. Sehubungan dengan itu, Sudjana (2011:3), menjelaskan bahwa:

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilainya adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku seperti telah dijelaskan di muka. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru dalam kelasnya sendiri. Menurut Wardani, dkk. (2006:4), “PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai seorang guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat”.

Penelitian ini dilakukan di SDN 06 Punggung Lading Kecamatan Pariaman Selatan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 06 Punggung Lading Kecamatan Pariaman Selatan. Jumlah siswanya adalah 21 orang, 13 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II Tahun ajaran 2014/2015, terhitung dari waktu

perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian. Pelaksanaan penelitian selama dua minggu dilakukan pada bulan April 2015. Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

PTK dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Apabila indikator keberhasilan pada siklus I belum mencapai target dan kriteria keberhasilan, maka penelitian dapat dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

Jenis data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah kalimat-kalimat yang menggambarkan ekspresi siswa tentang tingkat pemahamannya (kognitif), antusiasnya, kepercayaan diri, dan motivasinya. Sementara data kuantitatif adalah angka hasil belajar siswa. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni data primer dan data sekunder. Data primer bersumber dari siswa kelas IV SDN 06 Punggung Lading Kecamatan Pariaman Selatan, peneliti, selanjutnya *observer* untuk melihat implementasi PTK baik dari siswa maupun guru. Data sekunder diperoleh dari data nilai ulangan harian siswa pada semester 1 tahun ajaran 2014/2015 pada kelas IV SDN 06

Punggung Lading Kecamatan Pariaman Selatan.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Observasi

Penelitian ini yang diobservasi adalah kegiatan guru, aktivitas siswa, dan penilaian aspek afektif siswa dalam proses pembelajaran.

2. Teknik Tes

Jenis tes yang di berikan kepada siswa yaitu tes tulis. Tes tulis yang diberikan kepada siswa kelas IV SDN 06 Punggung Lading adalah soal tes akhir siklus yang berbentuk soal esai.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan untuk membuktikan data terhadap kegiatan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Alat yang dipakai dalam pengambilan data tersebut adalah kamera. Dengan adanya kamera, segala data yang bersangkutan dengan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran bisa sebagai penunjang dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi ini terdiri dari dua, yaitu lembar observasi untuk guru dan lembar observasi untuk siswa.

a. Lembar Observasi Kegiatan Guru

Lembar observasi kegiatan guru digunakan untuk mengetahui kesesuaian tindakan guru dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya dengan format *observer* melakukan pengamatan terhadap penampilan guru dalam mengajar. Beberapa hal yang diamati adalah:

- 1) Guru melakukan apresepasi.
- 2) Guru membuka pelajaran dengan berdo'a, mengabsen siswa, dan melakukan apersepsi.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.
- 4) Guru menyampaikan materi pembelajaran.
- 5) Guru meminta semua siswa membaca teks bacaan dengan membaca dengan cermat.
- 6) Guru meminta siswa berdiskusi menentukan kalimat utama pada paragraf
- 7) Guru memberikan siswa pertanyaan pada masing-masing kelompok dari hasil diskusinya
- 8) Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran hari ini.

b. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk mengamati aktivitas diskusi dan menyimpulkan siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung.

c. Lembar Observasi Penilaian Aspek Afektif

Lembar observasi penilaian aspek afektif siswa digunakan untuk mengamati sikap siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung. Aspek afektif siswa yang diamati dalam penelitian ini yaitu aspek afektif tingkat kerjasama.

2. Tes Hasil Belajar

Tes yang diberikan kepada siswa kelas IV SDN 06 Punggung Lading Kecamatan Pariaman Selatan adalah tes soal siklus akhir berupa soal esai sebanyak 5 butir. Tes esai digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar tingkat pemahaman siswa pada setiap siklus.

1. Teknik Analisis Data Aktivitas Guru

Teknik analisis data guru berupa lembaran observasi aktivitas guru yang berguna untuk melihat bagaimana guru menyampaikan pelajaran kepada siswa. Kemudian data tersebut dianalisis dengan teknik persentase. Untuk mendapatkan presentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, skor dari semua aspek dalam pembelajaran dihitung dengan rumus menurut Trianto (2009:242) adalah :

$$P =$$

Keterangan:

P = Persentase Aktivitas Guru

Kriteria Keberhasilan:

80% - 100% = Baik

70% - 80% = Sedang
 50% - 70% = Kurang
 0% - 25% = Tidak Baik

2. Teknik Analisis Data Aktivitas Siswa

Teknik analisis data siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *Think Talk Write* adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang diamati oleh *observer*. Selanjutnya analisis data kualitatif, berguna untuk melihat proses perkembangan siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Untuk melihat proses perkembangan siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung yang dapat dihitung dengan rumus menurut Dimiyati dan Mudjiyono (2008:40) sebagai berikut:

$P\% =$

Keterangan:

$P\% =$ Persentase Aktivitas Siswa

Kriteria Keberhasilan:

1% - 25% : Sedikit Sekali

26% - 50% : Sedikit

51% - 75% : Banyak

76% - 99% : Banyak Sekali

3. Teknik Analisis Data Hasil Belajar

Peneliti dalam penelitian ini untuk mengukur hasil belajar ranah kognitif tingkat pemahaman dengan menggunakan tes uraian atau esai. Untuk menentukan hasil belajar siswa secara perorangan

dengan menggunakan rumus yang dirumuskan oleh Jihad dan Haris (2013:135), yaitu:

Nilai:

Menurut Sudjana (2011:109), untuk menentukan dan mencari rata-rata hasil belajar siswa dapat dihitung dengan rumus yaitu: =

Keterangan:

= Nilai rata-rata

= Jumlah nilai seluruh siswa

n = Jumlah seluruh siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

1) Data Hasil Observasi Kegiatan Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 2 :

Tabel 2. Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Strategi *Think Talk Write* Pada Siklus I.

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
1	14	70%	Sedang
2	15	75%	Sedang
Rata-rata persentase		72,5%	Sedang

2) Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa yang diamati adalah aktivitas dalam diskusi dan aktivitas dalam mengeluarkan pendapat. Untuk lebih jelasnya, hasil data analisis peneliti terhadap aktivitas siswa dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Persentase Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Strategi *Think Talk Write* Pada Siklus I.

Indikator	Pertemuan				Rata-rata persentase
	I		II		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
Diskusi	7	33,34	11	52,38	42,86%
Mengeluarkan Pendapat	9	42,85	10	47,61	45,23%

Dari hasil aktivitas diskusi siswa terdapat hasil kerjasama diskusi dalam menjawab pertanyaan lembar diskusi siswa dalam diskusi aktif atau tidak aktif kelompok tersebut, seperti tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4. Rata-rata Aktivitas Diskusi Siswa Saat Berkelompok pada Siklus I

Kelompok	Pertemuan	
	I	II
	Nilai	Nilai
I	8	9
II	4,5	7,5
III	8	8,5
IV	6,5	8
V	6,5	8,5
Jumlah Nilai	33,5	41,5
Rata-rata Nilai	6,7	8,3

3) Data Hasil Observasi Penilaian Aspek Afektif (Kerjasama)

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi afektif (kerjasama) siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis *observer* terhadap afektif (kerjasama) siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Persentase Penilaian Aspek Afektif (Kerjasama) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Strategi *Think Talk Write* pada Siklus I.

Indikator	Pertemuan				Rata-rata persentase
	I		II		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
Diskusi	7	33,34	11	52,38	42,86 %
Mengeluarkan Pendapat	9	42,85	10	47,61	45,23 %

4) Data Hasil Belajar Siswa

Setelah selesai melakukan proses pembelajaran dalam siklus I maka disetiap akhir siklus dilaksanakan tes akhir siklus. Tujuan dari tes akhir siklus I ini adalah untuk mengukur pemahaman siswa dalam pelajaran yang telah diberikan dengan melihat hasil tes siklus I. Untuk lebih jelas, dapat kita lihat di Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Tes Akhir Siklus	Nilai Bahasa Indonesia			Pencapaian KKM	
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Nilai ≥ 70	Nilai < 70
1	100	25	66,42	10	11
Persentase ketuntasan belajar siswa				47,76 %	52,38 %

b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

1) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola proses pembelajaran pada siklus II ini dapat dilihat pada Tabel 7 berikut:

Tabel 7. Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Strategi *Think Talk Write* Pada Siklus II.

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
1	17	85%	Baik
2	18	90%	Baik
Rata-rata		87,5%	Baik

2) Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Dari data hasil observasi yang didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa, dan digunakan untuk melihat kegiatan siswa yang terjadi selama proses

pembelajaran berlangsung. Aktivitas siswa yang diamati adalah aktivitas dalam diskusi dan aktivitas dalam mengeluarkan pendapat. Hasil data analisis peneliti terhadap aktivitas siswa dapat dilihat pada Tabel 8 berikut:

Tabel 8. Persentase Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Strategi *Think Talk Write* Pada Siklus II.

Indikator	Pertemuan				Rata-rata persentase
	I		II		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
Diskusi	17	80,95	18	85,71	83,33 %
Mengeluarkan Pendapat	16	76,19	17	80,95	78,57 %

Dari hasil aktivitas diskusi siswa, dapat terlihat perbedaan masing-masing nilai pada setiap kelompok berdasarkan hasil kerjasama diskusi dalam menjawab pertanyaan lembar diskusi siswa. Pada perbedaan itu terlihat kerjasama dalam diskusi aktif atau tidak aktif kelompok tersebut, seperti tabel 9 dibawah ini:

Tabel 9. Rata-rata Aktivitas Diskusi Siswa Saat Berkelompok pada Siklus II

Kelompok	Pertemuan	
	I	II
	Nilai	Nilai
I	7	10
II	8,5	7,5
III	8,5	9
IV	8	10
V	8	8
Jumlah Nilai	40	44,5
Rata-rata Nilai	8	8,9

3) Data Hasil Observasi Penilaian

Aspek Afektif (Kerjasama)

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi afektif (kerjasama) siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis *observer* terhadap afektif (kerjasama) siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 10 berikut:

Tabel 10. Persentase Penilaian Aspek Afektif (Kerjasama) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Strategi *Think Talk Write* Siklus II.

Per tem uan	Jum lah skor	Keterangan		Rata- rata Kelas	Kriter ia
		Tunt as	Tidak Tunta s		
1	52	12	9	82	Baik
2	60	15	6	90	Baik
Rata-rata				86	Baik

4) Data Hasil Belajar Siswa

Setelah selesai melakukan proses pembelajaran dalam siklus II ini maka disetiap akhir siklus akan ada tes akhir siklus. Hasil belajar siklus II dapat kita lihat di Tabel 11 berikut:

Tabel 11. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Tes Ak hir Sikl us	Nilai Bahasa Indonesia			Pencapaian KKM	
	Terti nggi	Tere ndah	Rata -rata	Nilai ≥70	Nilai <70
2	100	50	81,4 2	17	4
Persentase ketuntasan belajar siswa				80,95 %	19,04 %

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan dan satu kali tes hasil belajar pada akhir siklus. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan strategi *Think Talk Write*.

a) Aktivitas Guru

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada persentase aktivitas guru. Dalam hal ini terlihat peningkatan pada pengelolaan pelaksanaan pembelajaran melalui strategi *Think Talk Write*, dapat dilihat pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Persentase Aktivitas Guru Pada Siklus I dan II

No	Siklus	Rata-rata per Siklus	Keterangan
1.	I	72,5%	Sedang
2.	II	87,5%	Baik
Rata-rata persentase		80%	Baik

b) Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran merupakan interaksi yang terjadi antara guru dan siswa, antara siswa, maupun siswa itu sendiri untuk menciptakan suasana aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari tabel 13 berikut ini:

Tabel 13. Persentase Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan II

Indikator	Siklus		Rata-rata per Siklus	Keterangan
	I	II		
Diskusi	44,86%	83,33%	64,09%	Banyak
Mengeluarkan Pendapat	45,23%	78,57%	61,9%	Banyak

Pada aktivitas diskusi siswa ini adalah interaksi antara siswa dengan siswa lainnya dengan berkolaborasi tentang lembar diskusi siswa. Dalam setiap kelompok dituntut untuk dapat berkerjasama dengan baik. Maka, dapat dinilai hasil diskusi setiap kelompok, seperti Tabel 14 di bawah ini:

Tabel 14. Rata-rata Aktivitas Diskusi Siswa pada Siklus I dan II

Siklus	Rata-rata Nilai		Rata-rata per Siklus
	Pertemuan		
	1	2	
I	6,7	8,3	7,5
II	8	8,9	8,4
Rata-rata Keseluruhan			7,95

c) Aspek Afektif (Kerjasama) Siswa

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran menggunakan strategi *Think Talk Write* juga terlihat pada persentase afektif (kerjasama) siswa. Hal ini dapat

dilihat peningkatan afektif (kerjasama) siswa pada tabel 15:

Tabel 15. Persentase Aspek Afektif (Kerjasama) Siswa pada Siklus I dan II

Siklus	Rata-rata per Siklus	Keterangan
I	70	Cukup Baik
II	86	Baik
Rata-rata persentase	78	Baik

d) Hasil Belajar Siswa

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar yang dilakukan setiap akhir siklus. Hal ini terbukti setelah peneliti melakukan penelitian pada siklus I dan siklus II dengan melalui strategi *Think Talk Write*, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Dalam hal ini, terlihat peningkatan pada ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II pada tabel 16 berikut ini:

Tabel 16. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Siklus	Jumlah Siswa yang Telah Mencapai Nilai >70	Persentase	Nilai Rata-rata secara Klasikal
I	10 orang	47,61%	66,42
II	17 orang	80,95%	81,42

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa dalam belajar pada masing-masing indikator meningkat. Hal ini tampak pada aktivitas berdiskusi yaitu siklus I dengan persentase 42,86% meningkat siklus II dengan persentase 83,33% dan aktivitas mengeluarkan pendapat yaitu siklus I dengan persentase 42,85% meningkat siklus II dengan persentase 78,57%.
2. Rata-rata persentase hasil belajar siswa ranah afektif (kerjasama) pada siklus I sebesar 70% meningkat menjadi 86% pada siklus II dan rata-rata persentase hasil belajar siswa ranah kognitif (pemahaman) pada siklus I sebesar 47,61% dengan jumlah siswa yang tuntas 10 orang meningkat pada siklus II sebesar 80,95% siswa yang tuntas belajar berjumlah 17 orang.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, dalam pelaksanaan pembelajaran melalui strategi *Think*

Talk Write ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif yang bisa digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar

2. Bagi siswa, dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui strategi *Think Talk Write* dapat meningkatnya sikap kerja sama khususnya pada kegiatan kerja kelompok dalam berdiskusi dan lebih aktif untuk dapat mengeluarkan pendapat.
3. Bagi Kepala Sekolah, dengan menggunakan strategi *Think Talk Write* dapat sebagai acuan dan memberikan solusi untuk meningkatkan kegiatan proses pembelajaran di sekolah.
4. Bagi peneliti lain, agar pelaksanaan pembelajaran melalui strategi *Think Talk Write* dapat meningkatkan aspek-aspek belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk . 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Multi Pressindo.

Republik Indonesia. 2003. *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional*. Sekretariat Negara. Jakarta.

Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Press.

Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugono, Dendy. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media.

Wardani, I.G.A.K dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.